

The Anticipation Liturgy for THE MYSTERY of THE

BIRTH of UR LORD

Naposobulung HKBP Ressor



**FILE INI TELAH
DISENSOR DEMI
ARTIKEL
TEOLOGIS
(TIMBHO.COM)
YANG TIDAK
BERURUSAN
SECARA
PERSONAL
DENGAN PIHAK
DAN PRIBADI
TERTEUTU.**

**ABAIKAN
APABILA
MASIH
TERDAPAT
NAMA-NAMA
YANG BELUM
DISENSOR.**

**BUKAN
FILE
ASLI**

DESTINY'S CHILD

23 • 12 • 2023 • 06.00 PM | Vigil of the 4th Sunday of Advent

Pendahuluan

Putra-putri kekasih Bapa dalam Kristus Tuhan, malam ini patutlah kita bersyukur sebab Allah telah mengumpulkan kita dalam rumah-Nya untuk merenungkan misteri kedatangan perdana Putra-Nya yang dikemas dalam Ibadah dan Perayaan *Jelang* Natal **Naposobulung**.

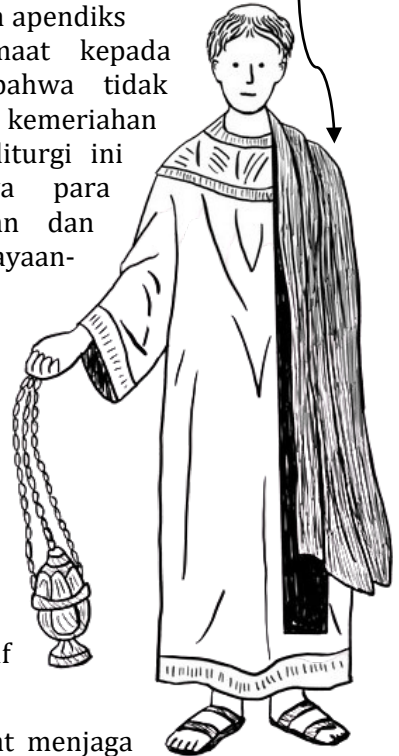
Ibadah ini ditunaikan secara istimewa dengan sentuhan tradisi rasuli yang anggun: mulai dari tema, bacaan, tata gerak, simbol, kidung, hingga info menarik pada apendiks buklet, yang semuanya mengarahkan jemaat kepada penghayatan Adven. Kami sadar betul bahwa tidak semestinya kekhidmatan Adven digantikan oleh kemeriahan Natal sebelum waktunya. Oleh karena itu, liturgi ini diadakan agar warga HKBP, khususnya para pemudanya, dapat menumbuhkan kecintaan dan wawasannya akan Kristus melalui perayaan-perayaan-Nya yang dituntun gereja dalam rangkaian siklus tahunan liturgi.

Tata ibadah juga disajikan informatif dan komunikatif, serta memperhatikan betul kaidah kebahasaan yang baik dan visual yang kaya akan simbol tematis tanpa mengabaikan sisi estetisnya. **Demikianlah dimohon jemaat memperhatikan simbol-simbol responsoris** dan tulisan-tulisan kecil yang dicetak miring seperti kapan untuk berdiri, duduk, merespons, dan bernyanyi, agar kita semua dapat aktif berpartisipasi dan ibadah berjalan kondusif.

Dimohon pula di dalam ruangan gereja jemaat menjaga ketenangan, menonaktifkan segala bentuk perangkat elektronik, mendokumentasi secukupnya **tanpa sinar flash**, tidak makan dan minum, tidak mengganggu bentangan jemaat yang lain, tidak merokok, membuang sampah di tempatnya, tidak keluar-masuk bila tidak mendesak, serta tanggap akan isyarat dan abaian yang diberikan oleh prokantor.

Kiranya segenap pembaktian yang kita unjukkan dalam perayaan misteri suci ini dipersatukan oleh Roh Kudus kepada kurban tunggal Juruselamat kita Yesus Kristus yang telah menjelma dan senantiasa mempersembahkan segalanya kepada Bapa di surga.

*baca tentang aku
di halaman 301*



"BUKLET PANDUAN JEMAAT – HARAP DI BAWA PULANG!"

KETERANGAN SIMBOL RESPONSORIS LITURGI:

PF: Pelayan Firman

J : Jemaat/Semua

K : Koor/Kantoria

PL: Pelayan Liturgi

S : Solis/Subkantor



Pindai Kode QR untuk:

- ❖ Bergabung ke [NHKBP](#)
- ❖ Salinan lunak tata ibadah
- ❖ Arsip Dokumentasi Natal

Pra-Ibadah

1. PENJELASAN ALUR LITURGI OLEH PROKANTOR

*Solis antifon pembuka bersiap di mimbar warta
Bel dibunyikan 2x1, semua berdiri ↗*

2. ANTIFON PEMBUKA ADVEN IV

♪ "RORATE" la=d

*Dalam intensi mendoakan ketenteraman Kota Suci Yerusalem,
dan mengenang anak-anak Betlehem yang dibantai Raja Herodes:*

Solis 1 

R Orá-te cæ-li dé-super, et nubes plu- ant justum.

Jemaat 1 2̄3 3 ' 6 5 5̄4 3 3 2 ' 3 4 3 2̄1 7 1̄7 6

Ro—ra—te ' Cæ—li de—su—pe_r ' et nu-bes plu—ant ius—tum

Solis prosesi bersiap di depan tengah altar



Yes 45:8a (TB2)

"Hai langit, teteskanlah keadilan dari atas,
dan baiklah awan-awan mencurahkanya!"

3. PROSESI MASUK

♫ KJ 113:1-2 "DALAM KOTA RAJA DAUD" do=g

Solis Once in royal David's city
 Stood a lowly cattle shed,
 Where a mother laid her baby
 In a manger for his bed:
 Mary was that Mother mild,
 Jesus Christ her little Child.



Solis antifon dan prosesi kembali ke kursi koor
Prosesi dimulai, pelayan liturgi menyalakan korona adven

Jemaat 5 7 | 1 1̇ 17̇ 12̇ | 2 1
 Da - lam ko - ta Ra - ja Da - ud
 I - a tu - run da - ri sur - ga,
 1 3 | 5 3̇ 32̇ 17̇ | 1 .
 a - da - kan - dang yang ren - dah.
 Tu - han a - lam se - mes - ta.
 5 7 | 1 1̇ 17̇ 12̇ | 2 1
 Di pa - lung - an di - ba - ring - kan
 Dan pa - lung - an da - lam kan - dang
 1 3 | 5 3̇ 32̇ 17̇ | 1 .
 Ba - yi mu - ngil yang le - mah.
 tem - pat ti - dur ba - gi - Nya.
 6 6 | 5 1̇ 4 4 | 3 .
 Ye - sus Kris - tus na - ma - Nya
 I - a hi - dup be - ser - ta
 6 6 | 5 3̇ 32̇ 17̇ | 1 . ||
 dan Ma - ri - a bun - da - Nya.
 o - rang hi - na dan ren - dah.



(tetap) Berdiri ↗

Pelayan liturgi langsung mengucapkan invocatio

Ritus Pembuka

4. INVOCATIO

PL Di dalam Nama (+) **ALLAH BAPA**
dan Nama Anak-Nya **TUHAN YESUS KRISTUS**
dan Nama **ROH KUDUS**
yang menciptakan langit dan bumi.
Amin.

INTROITUS

PL Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah
melihat terang yang besar; mereka yang diam
di negeri kekelaman, atasnya terang telah
bersinar.
Haleluya!

COLLECTA

PL Marilah kita berdoa:
Ya Tuhan Allah Bapa yang di surga, Engkau
mengasihi kami orang berdosa yang hina ini
dengan mengaruniakan Putra-Mu yang
tunggal Tuhan kami Yesus Kristus, agar kami
percaya dan beroleh hidup yang kekal.
Karuniakanlah Roh Kudus ke dalam hati kami,
agar kami bertekun sampai akhirnya di dalam
iman yang benar, sehingga kami beroleh
kehidupan yang kekal oleh karena Putra-Mu
Yesus Kristus Tuhan kami.
Amin.

duduk ↘



5. NYANYIAN PEMBUKA

🎵 KJ 76: 1-2 "KAU YANG LAMA DINANTIKAN" do=d

1. Come, Thou long expected Jesus,
born to set Thy people free;
from our fears and sins release us,
let us find our rest in thee.
Israel's strength and consolation,
hope of all the earth Thou art;
dear desire of every nation,
joy of every longing heart.



2. Raja mulia, Kau lahir bagai anak yang lembut,
agar kami Kauajari kasih Kerajaan-Mu.
Pimpin kami oleh Roh-Mu, hati pun perintahlah
Dan beri kurban darah-Mu, b'rilah damai yang baka!

Pemberita kelahiran bersiap di mimbar warta

Bridge:

You draw the hearts of shepherds,
You draw the hearts of kings
Even as a baby, You were changing everything
You called me to Your Kingdom,
before Your lips could speak
And even as a baby, You were reaching out for me
And now we are awaiting the day of Your return
The bride is getting ready the church is singing out:

Come, Thou long expected Jesus,
born to set Thy people free;
from our fears and sins release us,
let us find our rest in thee.

Coda: Come thou long expected King!

♫ BE 616: 1&3 "ULI NA I DI BORNGIN NABADIA" do=c

Koor O holy night! The stars are brightly shining
It is the night of our dear Savior's birth
Long lay the world in sin and error pining
'Til He appears and the soul felt its worth
A thrill of hope the weary world rejoices
For yonder breaks a new and glorious morn

Refren:

Fall on your knees; O hear the Angel voices!
O night divine, O night when Christ was born
O night, O **holy night**, O night divine!

Jemaat berdiri ↗ ikut bernyanyi sambil mengunjuk lilin yang menyala:

Jemaat Sian na dao parroha sian purba,
Ro do tinogihon ni bintang i.
Marsinggang be nasida lao marsomba,
Tu Jesus Kristus Sipalua i.
Ibana ro sian banua ginjang,
Laho paluahon hita jolma i.

Refren:

Uli na I **marende** do suruan
diborngin I do tubu Kristus i
Di borngin I do tubu Kristus i.



Fall on your knees; O hear the Angel voices!
O night divine, O night when Christ was born
O night, O Ho ___ly night, O night divine!

*Solis pemazmur dan bait injil berbaris di depan mimbar warta
Jemaat mematikan lilin dan duduk ↘*

Liturgi Firman

8. MAZMUR TANGGAPAN do=e

♪ Psalmen 96:1-3.11-13

Refren:

S 5̣ 1̣ 2̣ | 3̣ 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ | 5̣ 5̣ 0̣ 5̣ | 6̣ 4̣ 6̣ 1̣ 7̣ 6̣ | 5̣ . 0̣
Mar-o-lop-o-lop ma ang-ka la-ngit, mar-su-rak ma nang ta - no on

3̣ | 4̣ 3̣ 2̣ 1̣ 2̣ 3̣ | 2̣ . 3̣ 4̣ | 5̣ 1̣ 4̣ 3̣ | 2̣ 1̣ . ||
di a-dop-an ni Tu-han i, a-la nu-nga ro l - ba-na.

Jemaat *mengulang refren* ^

Jemaat mengulang refren tiap solis menyelesaikan bait

S1 Endehon ma sada ende na imbaru di Tuhan,
endehon ma Tuhan I, ale sandok tano on!
Endehon ma Tuhan I, puji ma goarNa.

Jemaat *Refren:*

S2 Baritahon ma hatuaonNa ganup ari, pajojor hamu
ma di tongatonga ni angka parbegu hamuliaonNa i
Di tongatonga ni saluhut bangso
halongangan angka na binahenNa i.

Jemaat *Refren:*

S3 Marlas ni roha ma disi angka langit,
jala marolopolop tano on, marhasakhasak ma laut
ro di isina, marolopolop ma angka ladang
ro di nasa na disi, marolopolop ma disi sude,
angka hau di tombak.

Jemaat *Refren:*

S4 Di jolo ni Tuhan, ai nunga ro Ibana, nunga ro Ibana
manguhum tano on, uhumonNa ma liat portibi on,
dibagasan hatigoran, nang angka bangso di
bagasan hasintonganNa.

Jemaat *Refren:*

9. BAIT PENGANTAR INJIL la=fis

hanya koor

Solis Alleluia!

Koor Alleluia! Alleluia! Alleluia!

Solis Barita halalas ni roha godang huboan tu
hamuna, ai naung tubu di hita saborngin on,
Sipalua I, I ma Kristus Tuhan, Alleluia!

Koor Alleluia!
Alleluia! Alleluia! Alleluia!

10. PEMBERITAAN FIRMAN

A. DOA

B. BACAAN INJIL: Matius 1:21

C. KHOTBAH

D. DOA



11. INTERLUDIUM: NOVERITIS (Pesta Almanak 2024)

🎵 **Pengumuman Paskah dan Hari Raya Yang Berpindah sol=f**

Epifania : 6 Januari 2024

Prapaskah, *mulai dari* : 18 Februari 2024 (Minggu Invocavit)

Pekan Suci, *mulai dari* : 24 Maret 2024 (Minggu Palmarum)

Trihari Suci Paskah

Passio Kamis : 28 Maret 2024

Jumat Agung : 29 Maret 2024

Vigili Paskah : 30/31 Maret 2024 (buhabuha ijuk)

KEBANGKITAN TUHAN – Pesta segala pesta, 31 MARET 2024

Kenaikan Tuhan : 9 Mei 2024

Turunnya Roh Kudus : 19 Mei 2024

Tritunggal Mahakudus : 26 Mei 2024

Akhir Tahun Gerejawi : 24 November 2024

Minggu Adven I : 1 Desember 2024

Warna liturgi, bacaan, serta perayaan lainnya dapat dilihat di Almanak tahun 2024

12. KOLEKTE, *jemaat bernyanyi:*

🎵 KJ 85: 1,5,10 "KUSONGSONG BAGAIMANA" do=a

1. 1 | 5 5 6 7 | i . i ' 3̇ | 2̇ i i 7 | i . 0 :||

Kusongsong ba - gai - ma - na, ya Yesus, da - tang - Mu?

Eng - kau Terang bu - a - na, Kau Sur - ya hi - dup - ku!

i | 3̇ 3̇ 2̇ i | 7 6 5 ' 5 | i 7 6 6 | 5 . 0

Ki - ra - nya Kau sen - di - ri Pe - nyuluh ja - lan - ku,

5 | 3 5 6 5 | 5 4 3 ' 5 | 4 3 2 5 | i . . ||

su - pa - ya ku - ya - kin - i tu - ju - an jan - ji - Mu.

2. Sebabnya Kautinggalkan takhta-Mu yang megah,
Kasih-Mulah belaka terhadap dunia.
Kau rela menderita sengsara dan cela,
Segala dukacita dengan manusia.
3. Yang akan menghakimi seisi dunia,
rahmani dan rahimi dibela umat-Nya.
Ya datang, Matahari, sinari umat-Mu;
Pada-Mu kami cari bahagia penuh.



-Instrumentalia-

Refren:

Datang seg'ra rajamu penuh karunia

Membawa kemenangan selama-lamanya!

Coda: Selama-lamanya! (2x)

Berdiri ↗



Ritus Penutup

13. DOA PERSEMBAHAN

PF Ya Allah, Bapa kami yang di surga. Kami mengaku bahwa Tuhan adalah sumber dari segala karunia yang melimpah dalam kehidupan kami masing-masing. Sebagian dari karunia itu kami serahkan kembali sebagai persembahan kepada Tuhan. Terimalah dan berkatilah persembahan umat-Mu ini, agar dapat kami pergunakan untuk pekerjaan dan pelayanan Kerajaan Tuhan di dunia ini. Bukalah hati kami untuk mengenal betapa banyak berkat dan karunia yang kami peroleh dari Tuhan, supaya kami senantiasa bersyukur kepada-Mu di dalam Nama Yesus Kristus Tuhan kami. Amin.

🎵 **BN 204: 2 "TUHAN KARUNIA-MU"** do=bes

Jemaat *Tuhan karunia-Mu, Roh dan jiwaku semua:
nyawa juga hidupku, harta milikku semua
Ku serahkan pada-Mu untuk selama-lamanya*

14. DOA BAPA KAMI

PF Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami dari kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari yang jahat.

🎵 **BN 841: "KAR'NA ENGKAU PUNYA"** do=es

Jemaat *Kar'na Engkau punya kerajaan dan kekuasaan
dan kemuliaan sampai s'lama-lamanya, Amin.*

15. BERKAT

PF TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau

TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia

TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. (+)

bel dibunyikan hingga "amin" berakhir

🎵 **BN 845: "AMIN"** do=es

Jemaat *Amin – Amin – Amin*

(tetap) berdiri hingga prosesi keluar selesai †

PF dan PL memadamkan korona adven dan lilin simbolis, tidak ada ucapan selamat Natal dari altar, seluruh pelayan tahbisan dan koor mulai prosesi keluar:

16. PROSESI KELUAR

🎵 **GB 251 "MARI JALAN DALAM T'RANG TUHAN"** do=g

Koor Siyaham__ba, kukanyen' kwenkos' } 2X
siyahamba kukanyen' kwenkos' }

Siyahamba_____uhu... } 2X
siyahamba kukanyen' kwenkos' }

Jemaat ikut menyanyikan:

Jemaat We are marching in the light of God } 2X
we are marching in the light of God }

We are marchi_____ng uhu... } 2X
we are marching in the light of God }

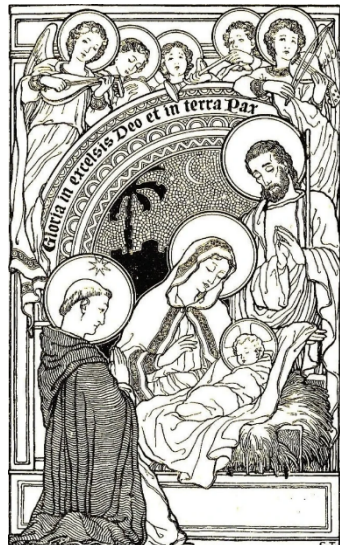
Jemaat Mari jalan dalam t'rang Tuhan, } 2X
mari jalan dalam t'rang Tuhan }

Mari jala_____n uhu... } 2X
mari jalan dalam t'rang Tuhan }

Jemaat menunggu arahan perayaan selanjutnya

Agenda Perayaan Natal

- A. Pembukaan
- B. [Kata sambutan](#), oleh :
- C. Persembahan Pujian:
Diiringi oleh: Band [NHKBP](#) (Pemusik Tim 2)
- D. Persembahan *Silent Theater "The Missing Pieces"* dan Paduan Suara [NHKBP](#)
- E. Penyerahan Tanda Kasih
- F. Penutupan



Lirik Pujian Koor

PUJIAN I

🎵 DENTANG MALAIKAT TUHAN mi=e,f

Malaikat Tuhanewartakan Maria
bahwa ia akan mengandung dari Roh Kudus
(Luk 1:26)

Tabi di ho Maria, didongani Tuhan do ho,
napinasupasu ditongatonga ni angka ina,
Jala pinasupasu do parbueni bortianmu
Jesus Kristus Tuhanki (Luk 1:28.42)
*Salam Maria, Tuhan sertamu,
yang diberkati di antara para perempuan
Diberkatilah pula Buah rahimmu
Yesus Kristus Tuhan kita*

Sesungguhnya akulah hamba Tuhan
jadilah padaku menurut perkataanmu (Luk 1:38)

Martua ma ho ale Ina ni Debata (Luk 1:43.45)
Berbahagialah engkau yang terpilih menjadi Bunda Allah

Ya Allah curahkanlah rahmat dalam hati kami
yang mengenang Kristus, Firman yang t'lah menjadi
manusia
Agar sengsara salib-Nya membawa kami semua
Pada kebangkitan yang mulia (1 Pet 4:13,5:1.10)
Ave Maria

Cipt.: Nigel Simatupang (2023)

Lirik: St. Lukas, S.P. Maria, St. Gabriel, St. Elisabet

PUJIAN II

🎵 NKB 67: 1-4 "PADA HARI NATAL" la=d

1. Pada hari Natal, mari, nyanyilah!
Allah Mahatinggi muliakanlah!
Lahir Mesias, Pembaru dunia!
Pada Hari Natal, mari, nyanyilah!
2. Kata sang malaikat, "Jangan terkejut!
Cari dalam kandang, bayi yang lembut.
Dia Tuhanmu yang patut 'Kau sembah."
Pada Hari Natal, mari, nyanyilah!
3. Orang Majus ikut bintang cemerlang,
datang dari jauh ke kota Betlehem.
Mur, kemenyan dan emas hadiahnya.
Pada Hari Natal, mari, nyanyilah!
4. Lihat Jurus'lamat, Yesus Penebus!
Ia mengungkapkan rahasia kudus,
rela berkorban demi manusia.
Pada Hari Natal, mari, nyanyilah!

Cipt.: Tradisional Prancis (abad ke-16)

Lirik: Noel Nouvelet (Prancis)

Alih bahasa: H.A. Pandopo (Indonesia)

PUJIAN III

♪ GAUDETE CHRISTUS la=a

Antifon: Gaudete, gaudete Christus est natus
Ex Maria virgine, gaudete!

*Bersukacitalah, bersukacitalah, Kristus telah lahir
dari perawan Maria, bersukacitalah!*

Stanza I

Tempus ad est gratiae hoc quod optabamus,
Carmina laetitiae devote reddamus.

*S'karang mari bersyukur, harapan terkabul
Semua pujian kita kembali pada-Nya*

Stanza II

Deus homo factus est natura mirante,
Mundus renovatus est a Christo regnante.

*Allah jadi insani dan tetap ilahi
Dunia dibaharui, Kristus merajai!*

Stanza III

Ezecaelis porta clausa per transitur
Unde lux est orta salus invenitor.

*Gerbang Timur Yehezkiel t'lah dibuka lebar
Oleh Terang yang lahir: kes'lamatan datang!*

Stanza IV

Ergo nostra contio psallat iam in lustro,
Benedicat domino salus regi nostro.

*Berhimpunlah semua, padukanlah suara
Pujilah Tuhan kita: hidup bagi Raja!*

Cipt.: Tradisional Skandinavia (1582)

Alih bahasa: Piae Cantiones (Latin)

PUJIAN IV

VERBUM CARO FACTUM EST do=e

1. Verbum caro factum est
Habitavit in nobis (Yoh 1:14)
Alleluia! Alleluia!

*Firman t'lah jadi manusia:
mendiami kita*

2. Notum fecit dominus
Salutare suum (Mzm 98:2)
Alleluia! Alleluia!

*Tuhan t'lah menunjukkan
keselamatan-Nya*

3. Prope invocavit me
Pater meus es tu (Mzm 89:26)
Alleluia! Alleluia!

*Pada-Ku ia berseru:
Engkaulah Bapaku!*

Cipt.: Tradisional Inggris (abad ke-15)

Arr.:

Lirik: St. Yohanes Rasul, St. Daud Raja

PUJIAN V

AWESOME GOD la=d

Our God
Is an awesome God he reigns
From heaven above
With wisdom, power and love
Our God is an awesome God

You're marvelous and you're glorious
You're love has made me victorious
You took away the fear in us
Now we praise You cause you
You delivered us

There ain't no stoppin' us (naw!)
Devil there ain't no blockin' us (naw!)
Come on and clap your hands with us

Like this ya'll
Like that ya'll come on!

He reigns
Forever and ever

Cipt.:
Re-arr:

Adventus di Mata Stefanus

Kesabaran adalah norma yang mulai memudar dalam generasi kini yang serba instan.

Padahal, Tuhan tidak pernah mengajar kita untuk tidak *sabaran*.

Inilah sebabnya Adven (Lat. *adventus* “kedatangan”) hadir mengawali Natal. Masa Adven adalah antitesis untuk segala yang berlangsung kilat. Kita diminta menanti dan bersiap dalam **empat minggu menuju Natal**, dengan perlahan, tenang, dan sabar.

Kehidupan sekuler tidak memahami masa Adven. Ketika kita memasuki pusat perbelanjaan, mereka ingin kita semua instan masuk ke dalam semarak Natal, bahkan ketika Adven belum dimulai. Padahal tanpa penantian, persiapan, dan antisipasi, sukacita Natal tidak akan sempurna.

Penghayatan Adven ternyata bukan hanya soal menyiapkan diri akan peringatan kedatangan Tuhan dalam rupa bayi mungil, namun juga penantian akan Dia dalam rupa raja **dalam penghakiman-Nya** kelak (bdk. Luk 23:42). Itulah mengapa dekorasi Adven berwarna ungu, sebab dalam Alkitab warna ini dikaitkan dengan kekayaan, kehormatan, keagungan, kekuasaan, dan kemuliaan seorang raja (bdk. Hak 8:26, Luk 16:19).

Oleh karena itu, perjalanan hidup ini juga diibaratkan menunaikan Adven terus-menerus, sebab kedatangan-Nya dapat terjadi kapan saja.

Adalah satu tokoh dalam Kisah Para Rasul 6-7 yang **patut diteladani** dalam menyiapkan diri menyambut kedatangan Tuhan. Ialah **Stefanus Sang Protomartir**, yang tekun dalam menunaikan Advennya.

Stefanus adalah salah satu dari tujuh diaken (Yun. *diákonos* “pelayan”) penutur Yunani untuk menjangkau kaum Yahudi berbudaya Yunani kala gereja purba, yang mana mereka merasa kurang diperhatikan secara sosial dibandingkan orang Yahudi berbudaya Ibrani.

Berkat pelayanan para diaken yang saleh itu, pelayanan dapat berjalan adil dan firman Allah semakin tersebar sehingga jumlah murid di Yerusalem semakin bertambah, termasuk dari kalangan imam. Stefanus sendiri disebutkan penuh karunia dan kuasa untuk mengadakan mukjizat dan tanda bagi orang-orang itu.

Sekali peristiwa, adalah kaum Libertini (orang Yahudi mantan budak di Roma) yang dengki terhadap kegemilangan Stefanus lalu menuduhnya menghujat Musa, Allah, dan hukum taurat, sebab Stefanus pernah berkata

sebelumnya bahwa Yesus akan merubuhkan bait suci dan mengubah adat istiadat Yahudi. Tuduhan tersebut dimanfaatkan untuk menyergap dan mengadili stefanus dalam sidang Mahkamah Agama.

Dalam persidangan itu, dikisahkan muka Stefanus sama seperti muka seorang malaikat, yang berarti ia tidak gelisah dan mantap dalam menyerukan imannya. Demikianlah perawakan orang yang rajin dan percaya diri memberitakan kebenaran: berseri seperti para malaikat.

Stefanus lantas membuat pembelaan yang berisi sejarah bagaimana nenek moyang mereka kerap memberontak kepada Allah dan membuat sakit hati-Nya dengan menyembah berhala. Para bapa bangsa dan nabi seperti Musa yang membawa bangsa itu keluar dari Mesir selalu ditanggapi dengan sungut-sungut. Tujuan stefanus menguraikan kebusukan nenek moyang mereka sebenarnya agar mereka dapat berbenah diri, namun orang Yahudi akhirnya tetap mengulang kesalahan para moyangnya: mendegilkan diri.

Kaum Libertini yang sakit hati tersebut kemudian menyeret Stefanus ke luar kota untuk melempari Stefanus dengan batu sampai mati. Rasul Paulus yang kala itu masih sebagai seorang farisi entah bagaimana juga terlibat dalam peradilan Stefanus.

Akhir hidup Stefanus sesuai dengan arti namanya (Yun. *stephanos* "mahkota/ kemenangan"), sebagai penerima pertama mahkota kemartiran (protomartir). Kematianya kemudian memicu awal penganiayaan terhadap orang-orang Kristen, yang malah menyebabkan pemberitaan Injil makin meluas, bahkan mempertemukan Saulus kepada Yesus Kristus.

Dalam penantiannya akan Kristus, Stefanus berusaha untuk membuat hidupnya semirip mungkin dengan-Nya: melayani sesama, memberitakan kebenaran, disiksa dan diadili atas tuduhan licik, **memohon pengampunan bagi musuh**, dan menyerahkan nyawanya kepada Tuhan. Sebagai upahnya, Yesus benar-benar datang kepadanya saat sakrat mautnya bersama Bapa, dan Roh Kudus melawatnya.

Oleh karena Kristus telah menjadi sama dengan kita, penantian yang benar akan Dia dihayati dengan menjadi sama seperti-Nya, serta tahan akan konsekuensi yang diterima karena status Kekristenan kita sebagaimana diungkapkan Rasul Paulus dalam Filipi 3:10.17.20:

"Yang kukehendaki ialah persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia. Saudara-saudara, ikutilah teladanku dan perhatikanlah mereka, yang hidup sama seperti kami yang menjadi teladanmu. Karena kewargaan kita adalah di dalam surga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat."

Glosarium

Akolit awam non-tahbisan yang menjadi asisten pendeta atau pelayan liturgi untuk merayakan ibadah, seperti pengumpul persembahan, pembunyi lonceng, penyalalilin, dan lainnya.

Antifon refren sebelum bait yang dinyanyikan kembali setelah bait. Dalam ibadah ini seperti halnya refren Mazmur Tanggapan, dan Antifon 'Rorate' sebelum prosesi masuk dimulai.

Bait Pengantar Injil ayat tema yang dinyanyikan solis untuk menyambut injil. Diapit oleh refren "Alleluia" dari jemaat.

Collecta doa pembukaan ibadah berisi permohonan umat kepada Allah untuk menghidupkan apa yang akan dirayakan dalam ibadah tersebut.

Epifania atau **Hari Raya Penampakan Tuhan** pada tanggal 6 Januari di almanak adalah untuk memperingati kedatangan para Majus dari timur. Masa Natal berakhir di sini (hari ke-12 setelah 25 Desember).

GB akronim dari Gita Bakti, buku nyanyian binaan Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat (GPIB).

Introitus ayat pembukaan (bukan nas khotbah) yang merujuk kepada apa yang dirayakan di hari itu. Dapat dibaca atau dilagukan, dan diakhiri dengan 'Gloria Patri' (di HKBP dengan 'Haleluya').

Invocatio seruan pembuka liturgi kepada Bapa dan Anak dan Roh Kudus untuk memeteraikan ibadah. Jemaat diperkenankan membuat tanda salib untuk mengingat baptisannya. Sering dikelirukan sebagai **votum** yang lebih bermaksud 'meresmikan' acara.

Kantoria kelompok koor pemandu lagu ibadah. Dapat melayani dalam bentuk unisono atau *discantus* (berpecah suara).

Korona Adven hiasan di gereja-gereja Lutheran berupa dahan pohon malar hijau yang dirangkai melingkar seperti mahkota untuk ditancapkan empat lilin di sekelilingnya. Masing-masing lilin melambangkan satu minggu Adven (tiga berwarna ungu dan satu berwarna pink), dan dinyalakan sesuai dengan berapa jumlah minggu Adven yang telah berlalu.

Liturgi partisipasi aktif antara awam dan kaum tahtaban yang bersifat sakramental dan sakerdotal untuk merayakan misteri Allah/Kristus dan gereja-Nya. Liturgi mengungguli semua bentuk devosi/doa pribadi.

Mazmur Tanggapan mazmur yang bersifat antifonal yaitu jemaat menyanyikan refren untuk menanggapi bait-bait yang dibaca/dinyanyikan oleh solis.

Misteri rahasia khazanah iman yang disingkapkan Kristus kepada gereja-Nya mengenai hal-hal transendental sebagaimana Allah hanya dapat dipahami dalam kacamata iman. Misalnya Misteri Tritunggal dan Misteri Penjelmaan yang sedang dirayakan kini.

Noveritis tradisi jemaat purba ketika Hari Raya Epifania untuk mengumumkan tanggal Paskah dan pesta-pesta lainnya yang berakar dari kalender Yahudi. Itulah sebabnya mengapa hari-hari raya tersebut selalu berubah pada kalender Masehi dan perlu diumumkan melalui lantunan Noveritis.

Prokantor pelatih kantoria untuk ibadah, dan menjadi pengaba kantoria/jemaat saat ibadah berlangsung. Prokantor bukanlah pemandu lagu atau *song leader*.

Selebran kaum tertahbis yang memimpin upacara liturgi. Dalam halnya HKBP: pendeta atau penatua

Subkantor atau **solis** merupakan asisten prokantor untuk mendaraskan bait atau memandu respons jemaat. Dalam ibadah ini bait-bait dalam mazmur tanggapan dinyanyikan oleh subkantor.

Vigili ibadah kawal malam sebagai antisipasi/perpanjangan pesta keesokan harinya, seperti halnya Malam Natal dan Malam Tahun Baru. Hal ini berakar dari ritme pewaktuan Yahudi yang memulai hari-hari raya sejak senja sebelumnya. Di HKBP, Vigili/Malam Paskah lebih diamalkan sebagai Paskah Subuh.

